



UNSUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ETIKA ISTRI KEPADA SUAMI DALAM SYAIR SITI SHIANAH KARYA RAJA ALI HAJI SKRIPSI

Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam



Oleh:

Muhammad Fazry Yuzar
NIM: 12130112186

Pembimbing I
Drs, Saifullah, M. Us

Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M. Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/ 2025 M**



berlah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ketua/Pengaji I

Dr. Sukiyat, M.A.
NIP. 19701010 200604 1 001

Pengaji III

Prof. Dr. H. Afrizal, M., M.A.
NIP. 19591015 198903 1 001

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Pengaji II

Dr. Khairiah, M.Ag
NIP. 19730116 200501 2 004

MENGETAHUI

Pengaji IV

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama penulis dan sumber.
3. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masyarakat.
4. Penulis berhak menyebutkan sumber.

Drs. **Saifullah, M.Us**
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Pertrial : Skripsi Saudara

Muhammad Fazry Yuzar

Kept pada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fazry Yuzar

Nim : 12130112186

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

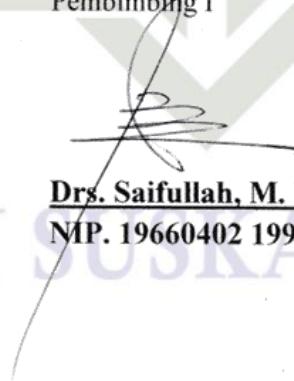
Judul : **Etika Istri Kepada Suami Dalam Syair Siti Shianah Karya Raja Ali Haji**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Dengan kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2 Juni 2025

Pembimbing I


Drs. Saifullah, M. Us
NIP. 19660402 199203 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Penulis mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Penulis tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. Sukiyat, M. Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Pertanggal : Skripsi Saudara

Muhammad Fazry Yuzar

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi
skripsi saudari:

Nama : Muhammad Fazry Yuzar

Nim : 12130112186

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

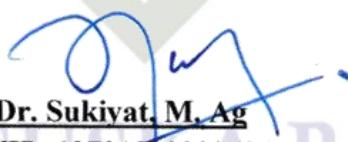
Judul : **Etika Istri kepada Suami dalam Syair Siti Shianah Karya Raja Ali Haji**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 4 Juni 2025

Pembimbing II


Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP. 19701012006041001



UNSUSKA RIAU

© Hak Cipta **SULTAN SYARIF KASIM UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Fazry Yuzar

NIM : 12130112186

Tempat/Tgl.Lahir : Tanjungpinang/26 Juli 2003

Program Studi : Aqidah Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Etika Istri Kepada Suami dalam Syair Siti Shianah Karya Raja Ali Haji”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 12 Juni 2025



M. Fazry Yuzar
Signature

NIM.12130112186



UNIVERSITAS
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil'alamin Wabihi Nasta'inu Ala Umuriddunnya Waddin, segala puji bagi Allah 'Azza Wajalla, yang telah memberikan rahmat, hidayah, berkah dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, yang menjadi syarat dalam memperoleh gelar ilmu yang telah ditetapkan. Tidak lupa pula shalawat beserta salam senantiasa diucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, dengan melafadzkan *Allahumma Shalli'ala Sayyidina Muhammad Wa'alaali Sayyidina Muhammad*, yang telah membimbing umat menuju kepada yang haq dan meninggalkan yang bathil.

Skripsi dengan judul “**Etika Istri Kepada Suami Dalam Syair Siti Shianah Karya Raja Ali Haji**” yang di tulis sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi ilmu pada program Sarjana Agama (S. Ag) di Fakultas Ushuluddin program studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, dengan penuh ketulusan dan kesungguhan, penulis berharap skripsi ini menjadi suatu sarana ilmu yang dapat menjadi manfaat bagi seluru umat, tidak lupa juga penulis mengucapkan ribuan terimakasi kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, menasehati, serta mendukung penulis dalam menulis skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberikan Ridho dan kebaikan-Nya. Adapun kepada:

1. Zarviant Aluscto dan Yusniar, selaku orang tua penulis yang telah banyak berkorban dan berjasa dalam memberikan ilmu dan waktu untuk penulis. Terimakasih juga kepada orang tua saya yang telah memberikan kasih dan sayangnya kepada penulis, yang selalu mendoakan kebaikan, kesehatan, keberkahan dan juga kekuatan bagi penulis, yang telah menjadai guru bagi penulis dan juga kata terima kasih mungkin tidak akan bisa membalas segala kebaikan dan jasa keduanya. Untuk seorang lelaki yang saya hormati dari lubuk hati yang paling dalam, kata-katanya menjadi perintah dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan syariat agama, kewibawaannya yang besar dalam menjaga dan kelembutannya menjadi kasih dan sayang kepada anaknya. Terimakasih kepada bapak saya Zarviant Aluscto yang telah banyak memberikan contoh yang baik, yang selalu tegas mendidik anak-anaknya, yang tidak pernah terlihat dan terdengar suara tangisnya, yang selalu memberikan nasihat dan yang selalu memberikan ilmu dan pengalaman kehidupan bagi penulis. Kemudian untuk seorang wanita yang baik, sabar, dan penuh kasih sayang, terimakasih kepada ibu penulis yang selalu menjadi tempat mengadu, selalu menjadi tempat bermanja, selalu menjadi penengah, selalu menjadi orang yang berkasih sayang kepada anaknya, selalu menceritakan kisah-kisah yang menjadi motivasi bagi penulis dan yang menjadi madrasatul ula bagi penulis sewaktu kecil dahulu. semua yang telah ibu dan bapak berikan kepada penulis tidak akan pernah bisa untuk penulis balas. Namun, penulis hanya bisa berterimakasih dan berdoa untuk ibu dan bapak semoga Allah membalaunya dengan syurga, Aamiin Ya Rabbal 'alamin.

2. Beribu-ribu terimakasih penulis ucapan kepada seorang perempuan yang sangat penulis sayangi, yang telah sudi untuk membantu, mensuport, dan menemani penulis dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir, tersebutlah nama yang indah bak purnama terang bagaikan intan kilauan mutiara yaitu Asmaiha, S. H selaku kekasih pujaan hati penulis. Terimakasih sayang sudah mau selalu mensuport Tindakan-tindakan yang berhubungan dengan skripsi. Terimakasih lagi penulis ucapan karena telah banyak berkontribusi dalam penulisan dan selalu memberikan saran terbaiknya untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini, karena berkat cinta dan kasih sayangnya penulis mendapatkan semangat untuk terus menulis skripsi ini. Malam bulan dipagar bintang makin indah jika dipandang, bagai gadis berisenyuman pada bujang idaman. Penulis berharap kepada yang sinaran cinta Asmaiha untuk sudi membaca skripsi ini sebagai tambahan wawasan kehidupan. Jika patah sayap raja wali, bertongkat jua



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kanda kemari. Skripsi ini juga merupakan persembahan yang istimewa untuk orang yang penulis sayangi. Lagi dan lagi penulis ucapan terimakasih atas dukungannya, kebaikannya dan perhatiannya, terlebih karena adanya kehadiranmu yang selalu memberikan cahaya ide, dan penerang sehingga penulis dapat dengan tenang, mudah dan juga bijak dalam menulis. Terakhir terimakasih penulis ucapan karena telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran untuk membantu penulisan skripsi ini, terimakasih sayang. I Love You More Than. Semoga ketulusan, pengorbanan, cinta dan kasih sayangnya menjadi ladang pahala untuknya serta diberikan kemudahan dalam menggapai kesuksesan di masa depan.

3. Kepada adik laki-laki dan adik perempuan penulis yang penulis sayangi, Asyraf dan Nissa. Terimakasih penulis ucapan kepada keduanya karena telah menjadi teman penulis dalam kgiatan sehari-hari dan selalu mendukung mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kasih dan sayang penulis berikan kepada kedua adik penulis. Penulis berharap semoga menjadi adik-adik yang shaleh dan sholehah serta menjadi orang yang sukses, berakhlek mulian dan berilmu.
4. Kepada keluarga-keluarga penulis, penulis ucapan ribuan terimakasih karena telah menjadi motivator dan terus mendukung serta menyemangati penulis dalam penulisan skripsi ini. Karena berkat dukungan dari seluruh keluarga jugalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih saya ucapan kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ibuk Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M. Si, AK, CA, beserta Ibuk Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag sebagai Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd sebagai Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D sebagai Wakil Rektor III dan juga kepada seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UNSUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Terimakasih saya ucapan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Bunda Dr. Rina Rehayati, M. Ag sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Afrizal Nur, S. Th. I, MIS sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M. Ag sebagai Wakil Dekan III, yang telah memberikan kemudahan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Terimakasih penulis ucapan kepada ketua jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag dan Ibuk Khairiyah, M. Ag selaku sekretaris jurusan Aqidah dan Filsafat Islam karena telah memberikan arahan dan ilmunya selama penulis berada di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
8. Terimakasih penulis ucapan kepada Bapak Drs. Saifullah, M. Ag sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan terbaik, memberikan motivasi, nasihat dan telah bersedia membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga ilmu dan arahan yang diberikan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT, aamiin.
9. Terimakasih kepada Bapak Drs. Saifullah, M. Ag sebagai Penasehat Akademik penulis, yang telah banyak membantu dalam mengarahkan, saran, dan masukkan sehingga penulis dapat dengan mudah menyelesaikan skripsi ini dan hal-hal yang berkaitan dengan studi penulisan selama penulis menjadi mahasiswa. Semoga diberikan kesehatan dan kebahagiaan dari Allah SWT, aamiin.
10. Terimakasih penulis ucapan kepada dosen-dosen yang telah mengajarkan ilmunya yang sangat berharga bagi penulis terkhusus Ibu dan Bapak Dosen di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, penulis ucapan banyak-banyak terimakasih karena telah berperan banyak dalam membangun dan mengajarkan penulis untuk menjadi orang yang lebih baik dan berguna di



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan menjaga mereka, Aamiin.

11. Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Raja Malik Hafrizal, Bapak Zulkifli Harto dan Ibuk Evawarni, yang telah bersedia membantu penulis dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagian, aamiin.
12. Terimakasih penulis ucapkan kepada Bang Raja Muhammad Syarwandi dan Kak Raja Syahla Medina Lailafna yang telah banyak membantu dan memberikan jalan untuk penelitian di Pulau Penyengat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tanpa hambatan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kesehatan untuk mereka, aamiin.
13. Terimakasih diucapkan kepada sahabat sekaligus keluarga bagi penulis Bang Raja Muhammad Syarwandi, Bang Muhammad Erwan Afriadi, Bang Reza Pratama, Bang Chandra Wijaya, Bang Rizki Rahmali Fadhillah, Kak Sabberina Oktavia, kak Nurzilawati Rukania dan Kak Nur Aisyah, yang telah sudi menjadi teman berbagi cerita, berbagi canda tawa dan keluarga bagi penulis dari awal masa perkuliahan di Kota Pekanbaru ini. Yang selalu menemani penulis di kala susah dan senang keadaan di rantauan ini. yang telah banyak memberikan arahan, ilmu, dan motivasinya kepada penulis dalam melaksanakan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat-Nya kepada kita semua, aamiin.
14. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan dan teman-teman dari AFI B 21 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Karena sudah memberikan kontribusinya dan menjadi keluarga bagi penulis selama perkuliahan ini serta telah menjadi tempat bertukar fikiran terkait mata kuliah selama berada di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Semoga kemudahan dan kelancaran selalu diberikan Allah kepada kita semua dalam meraih cita-cita kita, aamiin.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai adalah berkat karunia, bantuan dan tuntunan dari Allah SWT. Namun demikian, penulis telah berusaha dan berupaya dengan segenap kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Mungkin, tidak semua yang dapat penulis sebutkan di sini, semoga dengan ucapan terimakasih yang tertulis dan tercantum dibalas dengan sebaik-baiknya oleh Allah ‘Azza Wajalla. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Dengan penuh kerendahan hati penulis berserah diri kepada pemilik seluruh alam semesta ini yakni Allah SWT.

Pekanbaru, 02 Juni 2025

Muhammad Fazry Yuzar

12130112186

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.¹

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	"
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

¹ Semua kata dan contoh di pedoman transliterasi ini diambil langsung tanpa diparafase untuk meminimalisir kesalahan dan sesuai dengan panduan yang telah diterapkan pimpinan Fakultas Ushuluddin. Lihat, Tim Penyusun Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi Revisi*. (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, 2023), hlm. 38-39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Vokal, panjang dan diftong

- a) Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan –a-, *kasrah* dengan –u-, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhinya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya" setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay".

- b) Ta" Marbutah

Ta" marbutah ditarasliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta" marbutoh tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" Al- *Risalah Li Al-Mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka ditranslitasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya الله رحمٰت فی menjadi *fi rahmatillah*

- c) Kata Sandang dan Lafad al-Jalalah

Kata sandang berupa –al- ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan –al- dalam *lafadh aljalalah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*Idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam Al-Bukhari mengatakan....
2. Al-Bukhari dalam *muqaddimah* kitabnya menjelaskan
3. Masya" Allah ka"na wa ma"lam yasya"lam yakun



UNSUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Etika Istri Kepada Suami Dalam Syair Siti Shianah Karya Raja Ali Haji**”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan etika istri kepada suami seperti yang tergambar dalam *syair Siti Shianah* karya Raja Ali Haji. Penelitian ini juga menganalisis implikasi etika istri kepada suami dalam syair Siti Shianah terhadap peran gender pada masyarakat Melayu tradisional. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini mencakup bagaimana etika istri kepada suami dalam *syair Siti Shianah* dan bagaimana implikasi etika istri kepada suami dalam syair Siti Shianah karya Raja Ali Haji terhadap peran gender pada masyarakat Melayu Tradisional. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun data primer, didapat adalah teks manuskrip *syair Siti Shianah* karya Raja Ali Haji, sementara itu data sekunder yang diperoleh mencakup buku, jurnal dan literatur yang relevan dengan penelitian. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi etika istri kepada suami seperti yang digambarkan oleh Siti Shianah dan suaminya Muhammad Zahid. Hasil penelitian menunjukkan *syair Siti Shianah* tidak hanya memberikan panduan tentang adab dan etika seorang istri kepada suami namun juga mengandung prinsip-prinsip utama seperti ketataan dan hormat, kasih dan sayang, bicara dengan lemah lembut, selalu bersyukur, meminta izin suami serta menjaga hati dan aib suami. Semua itu dilakukan untuk terciptanya hubungan keluarga yang harmonis sehingga menjadi keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah*. Syair ini mencerminkan norma budaya Melayu tradisional yang dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam. Implikasinya terhadap peran gender adalah dengan memperkuat struktur patriarki dengan memposisikan istri sebagai penunjang utama dalam menjaga keharmonisan keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci: Etika, Istri, Syair, Siti Shianah, Raja Ali Haji



UNSUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “Wife’s Ethics toward Husband in Siti Shianah Poem Work of Raja Ali Haji”. This research aimed at describing the ethics of a wife toward her husband as depicted in Siti Shianah poem work of Raja Ali Haji. The implications of the wife’s ethics toward her husband in Siti Shianah poem toward gender roles in traditional Malay society were analyzed in this research. The formulations of the problems proposed in this research were how the wife’s ethics toward her husband are in Siti Shianah poem and how the implications of the wife’s ethics toward her husband are in Siti Shianah poem work of Raja Ali Haji toward gender roles in traditional Malay society. The research method used was library research with qualitative descriptive approach. The primary data obtained were the manuscript text of Siti Shianah poem work of Raja Ali Haji, while the secondary data obtained were books, journals, and literature relevant to this research. The analysis was carried out by identifying the ethics of a wife toward her husband as depicted by Siti Shianah and her husband Muhammad Zahid. The research findings showed that Siti Shianah’s poem not only provides guidance on the manners and ethics of a wife to her husband but also contains main principles such as obedience and respect, love and affection, speaking softly, always being grateful, asking for permission from her husband, and guarding her husband’s heart and shame. All of these is done to create a harmonious family relationship so that it becomes *sakinah mawaddah warahmah* family. This poem reflects the norms of traditional Malay culture influenced by Islamic values. The implication for gender roles is to strengthen the patriarchal structure by positioning the wife as the main supporter in maintaining family and community harmony.

Keywords: Ethics, Wife, Poem, Siti Shianah, Raja Ali Haji

UIN SUSKA RIAU



UNSUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذه الرسالة بعنوان "أخلاقيات الزوجة تجاه زوجها في قصيدة ستي صيانه تأليف راج علي حاج"، وتحدف إلى وصف أخلاقيات الزوجة تجاه زوجها كما تم تصويرها في قصيدة ستي صيانه التي ألغها حاج علي حاج. كما تسعى هذه الدراسة إلى تحليل آثار تلك الأخلاقيات على دور النوع الاجتماعي في المجتمع الملايوi التقليدي. وتمثل مشكلة البحث في سؤالين، هما: كيف صُورت أخلاقيات الزوجة تجاه زوجها في قصيدة ستي صيانه؟ وكيف تؤثر هذه الأخلاقيات على دور النوع الاجتماعي في المجتمع الملايوi التقليدي؟ وقد اعتمدت الدراسة على منهج البحث المكتبي باستخدام المنهج الوصفي النوعي. أما المصدر الأولي فهو نص مخطوطه القصيدة، في حين أن المصادر الثانوية تشمل الكتب والمجلات والدراسات المرتبطة بموضوع البحث. وقد تم تحليل الأخلاقيات من خلال شخصية ستي صيانه وزوجها محمد زاهد. وأظهرت نتائج البحث أن قصيدة ستي صيانه لا تقتصر على تقديم توجيهات في أداب الزوجة تجاه زوجها، بل تتضمن أيضًا مبادئ أساسية، منها الطاعة والاحترام، الرحمة والملودة، الحديث بلطف، الشكر، طلب الإذن، وحفظ القلب وستر الزوج. وتحدف هذه القيم إلى إقامة علاقة أسرية تقوم على السكينة والملودة والرحمة. وتعكس هذه القصيدة منظومة القيم الثقافية الملايوية التقليدية المتأثرة بالإسلام، كما تشير إلى بنية أبوية تضع الزوجة في موقع أساسى للحفاظ على الانسجام الأسري والمجتمعي.

الكلمات المفتاحية: الأخلاق، الزوجة، القصيدة، ستي صيانه ، راج علي حاج.



UNSUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
Penegasan Istilah.....	7
Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : KAJIAN TEORITIS	
A. Landasan Teori	11
Literature Review	16
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Pendekatan Penelitian	24
Sumber Data.....	24
Teknik Pengumpulan Data	25
Teknik Analisis Data	26
Sistematika Penulisan.....	27
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
Biografi Raja Ali Haji	29
Kodikologi Naskah Syair Siti Shianah.....	33
Etika Istri Kepada Suami dalam Syair Siti Shianah Karya Raja Ali Haji	36
Peran Gender dalam Masyarakat Melayu Tradisional yang Terkandung Dalam Syair Siti Shianah Karya Raja Ali Haji	58



UIN SUSKA RIAU

© [Hak Cipta milik UIN Suska Riau](#)

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan	69
Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1

BLODATA PENULIS

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan suatu ibadah yang dapat menyempurnakan sebagian agamanya. Para ulama fiqih telah banyak mendefinisikan nikah namun semua definisi tersebut memiliki kandungan esensi yang sama meskipun ada perbedaan dari segi redaksionalnya. Ulama Mazhab Syafi'I mendefinisikan nikah sebagai akad yang mengandung hak atas hubungan suami istri dengan megucapkan akad nikah atau yang sama maknanya. Sedangkan pendefinisan dari ulama mazhab Hanafi yang mengatakan bahwa akad sebagai jembatan halalnya melakukan hubungan suami istri yang sah selama tidak terhalang oleh syara'.² Dalam Al-Quran juga dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan laki-laki dan perempuan berpasang-pasangan yang terdapat pada surah Ar-Rum ayat 21 juga pada surah Az-Zariyat ayat 49 dan pada surah An-Nahl ayat 72, dalam surat An-Nisa' ayat 1 juga menjelaskan bahwa Allah SWT telah menciptakan Adam dan Hawa sebagai manusia dan dari keduanya lah berkembang biak menjadi laki-laki dan perempuan.

Dijelaskan oleh Muhammad Iqbal dalam salah satu bukunya bahwa pernikahan merupakan suatu akad yang diucapkan oleh wali dan calon suami untuk menghalalkan suatu hubungan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, yang menyebabkan adanya kewajiban dan hak atas kedua belah pihak.³ Dari akad tersebut terjalinlah suatu ikatan suami istri atau keluarga antara laki-laki dan perempuan. Dalam Islam pernikahan tidak semata-mata hanya sebagai pasangan antara seorang suami dan istri melainkan merukapan nilai dari ibadah, karena pernikahan merupakan salah satu dari sebagian syarat sempurnanya suatu ibadah. Al-Qur'an menjelaskan bahwa ikatan antara seorang suami dan seorang istri merupakan ikatan yang suci.

² Agustina Nurhayati, *Pernikahan Perspektif Al-Qur'an*, Vol. 3, No. 1, (Januari, 2011), hlm. 100

³ Muhammad Iqbal, *Psikologi Pernikahan*, (Depok: Gema Insani, 2019), hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain perbuatan yang mengandung nilai ibadah, pernikahan dalam pandangan Islam juga merupakan sunnah Allah dan sunnah Rasul. Yang mana, sunnah Allah merupakan *qudrat* dan *iradat* Allah dalam menciptakan alam ini, sedangkan sunnah Rasul merupakan tradisi yang telah ditetapkan oleh Rasul untuk dirinya sendiri dan juga untuk umatnya.⁴ Yang mana, pada hakikatnya pernikahan bertujuan untuk menjauhkan diri seorang laki-laki maupun Perempuan dari perbuatan yang dapat menimbulkan fitnah jika mereka berdua-duan namun belum memiliki ikatan pernikahan.

Dalam sebuah pernikahan di mana selain merupakan ibadah pernikahan juga harus di dasarkan atas rasa cinta yang dapat membuat suasana dan keadaan dalam rumah menjadi harmonis, yang dalam Islam pernikahan yang *sakinah mawaddah warahmah*. Dalam sebuah pernikahan atau ikatan rumah tangga antar suami dan istri memiliki peraturan dan etika dalam berumah tangga. Yang mana, sebagai seorang suami menjadi imam dalam rumah tangga dan seorang istri menjadi seorang guru yang baik bagi seorang anaknya, karena seorang ibu merupakan “*al-Ummu al-Madrasatul ula*” (ibu sekolah pertama) bagi seorang anak. Seorang suami menjadi contoh bagi seorang istri dan seorang istri juga menjadi penyejuk bagi seorang suami. Oleh karena itu etika menjadi dasar dari pernikahan untuk menjadi keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah*.

Etika merupakan ilmu yang membahas tentang baik dan buruknya dari perbuatan seorang manusia melalui akal dan fikiran. Secara etimologis etika merupakan sebuah perbuatan yang berhubungan dengan *Khaliq* (pencipta) dan *makhluq* (yang diciptakan). Etika merupakan kata jamak yang berasal dari bahasa Arab “*akhlag*”, mufradad dari kata ”*khuluq*” yang bermakna perbuatan, perangai, tingkah laku, tabiat, atau adab.⁵ Etika seringkali dihubungkan dengan moral (moralitas). Yang mana, keduanya saling berkaitan yaitu sama-sama membahas

⁴ Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), hlm. 41

⁵ Muhammad Alfan, *Filsafat Etika Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 20-21



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tentang baik dan buruknya perbuatan atau Tindakan dari seorang manusia, namun dalam hal pengertian antara moral dan etika memiliki perbedaan. Moral sendiri lebih condong kepada pengertian nilai baik dan buruk Tindakan atau perbuatan dari seorang manusia sedangkan etika sendiri lebih kepada baik dan buruknya tingkah laku itu sendiri. Jadi bisa disimpulkan bahwa etika sendiri bertujuan sebagai teori dari perbuatan baik dan buruk manusia dan sedangkan moral merupakan tindakan langsung atau tindakan praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun yang mengatakan bahwa yang dimaksud dengan etika adalah segala sesuatu perbuatan alami yang muncul dari hati maupun atas dorongan jiwa yang merupakan perbuatan baik maupun yang buruk yang dimiliki manusia.⁶ Etika merupakan salah satu cabang ilmu dari filsafat yang mempelajari segala sesuatu tentang perbuatan atau tingkah laku manusia, etika sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *Ethos* yang bermakna adat istiadat atau kebiasaan. Etika juga merupakan sebuah tali penyatu yang menyatukan antara seseorang atau sekelompok orang yang berakar dari suatu sistem nilai atau norma masyarakat tertentu yang diambil dari fenomena-fenomena alami dari suatu kelompok masyarakat tertentu.

Aristoteles mengartikan etika sebagai sekumpulan aturan hidup yang wajib untuk dipatuhi oleh setiap manusia.⁷ Menurut Baharuddin Salam etika berasal dari bahasa Latin, yakni “*ethic*” sementara itu secara bahasa adalah kebiasaan baik yang sesuai dengan keadaan masyarakat tertentu.⁸ Hardiono menjelaskan bahwa seiring berjalannya waktu pengertian tentang etika mulai berubah mengikuti kebutuhan dan perkembangan zaman. Yang mana, perkembangan dari pengertian etika sendiri tidak akan pernah lepas dari pandangan substansinya bahwa etika merupakan ilmu yang membahas segala sesuatu perbuatan yang dilakukan atau tingkah laku manusia yang dimulai dari baik dan buruknya tingkah laku manusia tersebut.⁹ Menurut Bertens ada

⁶ *Ibid.*, hlm. 22

⁷ Aw. Wijaya, *Etika Pemerintah*, (Jakart: Bumi Askara, 1991), hlm. 26

⁸ Hardiono, *Sumber Etika Dalam Islam*, Jurnal Al-Aqidah: Jurnal Aqidah Filsafat, Vol. 12, Edisi. 2, (Desember: 2020), hlm. 28

⁹ *Ibid.*, hlm. 29

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Muktamar UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua yang bisa diartikan sebagai etika yaitu, sebagai praktisi dan refleksi. Etika sebagai praktisi merupakan nilai-nilai dan norma-norma moral tingkah laku baik yang dipraktikkan atau tidak dipraktikkan. Sedangkan etika sebagai refleksi merupakan etika yang sama dengan pengertian moralitas yaitu, segala sesuatu yang harus dilakukan, segala sesuatu yang dilarang untuk dilakukan, dapat dilakukan dan pantas untuk dilakukan. Etika dalam refleksi merupakan pemikiran dari moral itu sendiri.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa etika menjadi salah satu pondasi dasar hidup yang mencerminkan tingkah laku diri seorang manusia sebagai makhluk Tuhan yang mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan-Nya. Dari sini dapat disinkronkan bahwa pernikahan haruslah beriringan dengan etika yang berlaku, dimana seorang suami maupun seorang istri masing-masing dari itu memiliki perannya dan adab diantaranya. Dalam sebuah pernikahan memiliki aturan dan etika dalam melakukan segala sesuatu, di Indonesia saat ini kasus etika menjadi salah satu kasus yang rawan, yang mana menjadi kemerosotan yang signifikan dari etika itu sendiri. Banyak di antara orang tua yang belum atau tidak memberikan ilmu tentang etika kepada anak. Dalam kasus ini seharusnya etika menjadi awal pondasi dari kehidupan seorang manusia dan pada saat ini pengajaran tetang etika sendiri mulai memudar seiring berkembangnya negara.

Sama halnya dengan pernikahan ketika suatu pernikahan itu dikatakan sakinhah mawaddah warahmah maka etika menjadi pondasi dalam keluarga tersebut. Istri berperan penting dalam kasus etika yang terjadi pada saat ini, maka dari itu seorang suami seharusnya mengajarkan seorang istri untuk menjadi seorang ibu rumah tangga yang baik untuk anaknya atau juga seorang laki-laki seharusnya mencari seorang istri yang dapat menuntun anaknya ke syurga. Kurangnya ilmu tentang etika menjadi dasar hancurnya seseorang, karena faktor dari peran keluarga sangatlah penting untuk tumbuh kembangnya seorang anak di masa depan.

¹⁰ Etika Pujianti, *Etika Dalam Pendidikan Agama Islam*, jurnal Mubtadiin, Vol. 8, No. 01, (Januari-Juni: 2022), hlm. 38



**© Hak Cipta
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada masa globalisasi sekarang banyak sekali tantangan-tantangan yang dihadapi oleh kalangan suami istri yang baru menikah maupun suami istri yang telah lama menikah dalam membentuk keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah*. Adapun penyebabnya adalah ketidak patuhan terhadap suami dari istri dan suami yang melakukan tindakan kekerasan terhadap istri dalam sebuah rumah tangga. Yang mana, salah satu faktornya adalah tidak adanya etika yang tertanam dari diri suami maupun istri di kalangan masyarakat saat ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti guna mengetahui bagaimana etika yang seharusnya ada khususnya pada istri di era globalisasi saat ini.

Adapun data yang ada di Pengadilan Agama (PA) terdapat 291 data yang tercatat mengenai masalah rumah tangga. 677 perceraian pada tahun 2020. Yang kebanyakan disebabkan oleh perselisihan dan pertengkaran dengan kasus yang mencapai 176,7 ribu kasus. Penyebab selanjutnya dikarenakan masalah ekonomi, yaitu dengan 71,2 ribu kasus yang tercatat. Kemudian 34,7 ribu kasus perceraian rumah tangga yang di sebabkan oleh salah satu pihak meninggalkan pihak lainnya tanpa alasan yang jelas dan sah. Dan 3,3 ribu kasus perceraian yang tercatat disebabkan oleh kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga (KDRT). Adapun kategorisasi penyebab perceraian yang telah ditetapkan oleh Pengadilan Agama merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 9 tahun 1975. Yang mana, kanun tersebut merupakan peraturan pelaksana dari Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 1974 pasal Perkawinan.¹¹

Pada Masyarakat tradisional Melayu, menjadikan persoalan etika sebagai persoalan yang sangat penting karena etika menjadi ciri khas dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari jati diri dan pola pikir Melayu terhadap tradisi, alam dan lingkungannya.¹² Dalam keterkaitannya dengan tradisi Melayu, Raja Ali Haji membagi etika Melayu menjadi empat unsur, yaitu moralitas pengusa, ketataan

¹¹ Dwi Hadya Jayani, (*Komnas Perempuan*, 5 Maret 2021), dikutip dari <http://databoks.katadata.co.id>, diakses pada 13 Oktober 2024 pukul 13.24 WIB.

¹² Muhammaf Faisal, *Etika Religius Masyarakat Melayu: Kajian Terhadap Pemikiran Raja Ali Haji*, Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu, Vol. 2, No. 1, (Januari-Juni, 2019), hlm. 2



© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada syari'at, Bahasa yang baik, dan lingkungan sosial yang bermoral, Raja Ali Haji sendiri percaya bahwa kebangkitan peradaban Melayu diawali dengan kebangkitan etika komunal masyarakat Melayu dengan proses transformasi dan moral individu.¹³ Dalam riwayatnya Raja Ali Haji banyak menyebar luaskan Islam secara dakwah dengan gayanya yaitu, lewat sasatra-sastranya dan juga lewat karya-karyanya. Mulai dari fiqh, tasawuf, dan berbagai macam karyanya yang bernuansa Islam. Uniknya dalam karya Raja Ali Haji, beliau menyebarkan ajaran-ajaran Islam melalui karya-karyanya berupa syair dan gurindam yang berlandaskan gaya Melayu klasik di dalam karyanya tersebut.

Dilihat dari berbagai macam aspek pemikiran Raja Ali Haji merupakan intelek yang mengutamakan rasionalitas agama dalam penyebaran Islam dan pencerahan bagi masyarakat Melayu-Riau. Kualitas inelektual Raja Ali Haji dalam bidang agama tersusun rapi dan kritis dalam bentuk puitis yang ada pada karya-karyanya termasuk karyanya yang sangat fenomenal adalah Gurindam Dua Belas. Keistimewaan dari setiap karya Raja Ali Haji, tidak hanya terletak pada keindahan-keindahan bentuk frasa bahasanya melainkan terdapat pada isi dan makna-makna yang tersirat pada setiap tumpahan dalam karyanya.¹⁴

Nama Raja Ali Haji sendiri menduduki tempat yang Istimewa di antara para sastrawan Riau lainnya. Yang mana, sastra-satra yang dia karang melebihi dari pada para sastrawan Riau lainnya. Raja Ali Haji juga merupakan seorang tokoh ulama yang sangat berpengaruh pada masanya. Selain itu, kelebihan yang ada pada karangan karya Raja Ali Haji mencakup berbagai macam bidang ilmu mulai dari sastra, bahasa, undang-undang, hukum, sejarah dan banyak pemikiran Raja Ali Haji yang dituangkan kedalam karya-karyanya.¹⁵

¹³ *Ibid*, hlm. 21

¹⁴ Alimuddin Hasan, *Pemikiran Agama Raja Ali Haji*, Jurnal Sosial Budaya, Vol. 12, No. 2, (Jul-Desember, 2015), hlm. 243

¹⁵ UU. Hamidi, *Sair Suluh Pegawai (Hukum Nikah)*, (Jakarta: Departemen Kementerian Dan Kebudayaan, September 1990), hlm. 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari banyaknya karya-karya yang berhasil dikarang oleh Raja Ali Haji, salah satu di antaranya adalah karyanya yang akan diteliti oleh penulis adalah Syair Siti Shianah. Yang mana, sayir ini tidak sepopuler seperti Gurindam Dua Belas padahal dalam segi kandungan isi, makna, dan nilai yang terkandung dalam syair ini sangatlah luas dan tidak kalah bagus dari Gurindam Dua Belas. Sayir Siti Shianah menggambarkan dialog antara beberapa perempuan yang membahas tentang fiqh, tasawuf dan adab, Siti Shianah yang merupakan istri dari seorang ulama dan ia menguasai ilmu dalam bidang fiqh, Siti Sihanah memiliki sifat baik, beradab, berilmu, dan juga bijak dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang terjadi pada kehidupannya.¹⁶ Adapun termasuk di dalam syair Suluh Pegawai sebagai syair yang mengandung fiqh tentang laki-laki dan sedangkan syair Siti Shianah ini adalah merupakan cerita yang berisi ilmu fiqh perempuan tasawuf dan termasuk di dalamnya etika seorang istri kepada suaminya.¹⁷ Dari penjelasan di atas membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana “**Etika Istri Kepada Suami Dalam Syair Siti Shianah Karya Raja Ali Haji**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu sekiranya untuk menegaskan makna dari istilah “Etika Istri Kepada Suami Dalam Syair Siti Shianah Karya Raja Ali Haji” yang mana, merupakan fokus dari pembahasan dalam penelitian ini.

1. Etika

Etika merupakan suatu ilmu yang menimbang dan melihat tingkah laku, adab, kebiasaan, sikap, atau watak dari seseorang. Biasanya ilmu etika digunakan sebagai penilai baik dan buruknya tingkah laku seseorang maupun

¹⁶ Zulkifli Harto, *Etika Perempuan Dalam Syair Siti Shianah (Karya Raja Ali Haji)*, (Tanjungpinang: Milaz Grafika, Agustus 2017), hlm. 59

¹⁷ Evawarni, *Pandangan Raja Ali Haji Tentang Fiqih Perempuan (Analisis Syair Siti Shianah)*, Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 3, No. 1, (Pekanbaru: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Januari-Juni, 2024), hlm. 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masyarakat
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok. Etika bermakna memisahkan apa yang baik dan buruknya moral manusia serta benar dan salahnya nilai moral yang dianut oleh suatu kelompok atau masyarakat tertentu. Dalam artian etika merupakan ilmu tentang nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pondasi hidup bagi manusia baik itu secara individu maupun kelompok dalam mengatur tingkah laku hidup.¹⁸

2. Istri

Istri adalah seorang perempuan yang dinikahi atau sudah memiliki ikatan yang halal oleh seorang laki-laki yang sudah bisa menanggung tanggung jawab. Istri sendiri memiliki peran penting dalam suatu rumah tangga seperti mendidik anak, menjadi pendamping seorang suami, teman hidup seorang suami, dan juga membantu suami dalam mengurus segala keperluan untuk rumah tangga.

3. Suami

Suami adalah seorang laki-laki yang telah menikahi seorang Perempuan dalam ikatan yang halal. Suami memiliki peran penting dalam suatu rumah tangga yaitu sebagai penanggung jawab atau kepala keluarga, suami juga berperan dalam menafkahi istri dan juga anaknya, suami juga berperan sebagai pelindung keluarga, dan suami juga menjadi pendamping atau teman hidup bagi istri tersebut.

Batasan Masalah

Agar tidak terjadinya kerancuan atau kesalah pahaman dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis akan memfokuskan penelitian pada etika istri kepada suami yang tergambar dalam syair Siti Shianah dan implementasinya terhadap peran gender dalam masyarakat Melayu tradisional.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dari itu untuk mempermudah pembahasan, penulis akan memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini dalam rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana etika istri kepada suami seperti yang tergambar dalam syair *Siti Shianah* karya Raja Ali Haji?
2. Bagaimana implikasi ajaran etika istri kepada suami dalam syair *Siti Shianah* karya Raja Ali Haji terhadap peran gender dalam masyarakat Melayu Tradisional?

Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dari ditulisnya penelitian ini untuk dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan konsep etika istri kepada suami seperti yang tergambar di dalam “*syair Siti Shianah*” karya Raja Ali Haji.
- b. Untuk mengetahui implementasi yang diberikan oleh ajaran etika istri terhadap suami dalam “*syair Siti Shianah*” karya Raja Ali Haji kepada peran gender pada masyarakat Melayu tradisional.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Agar penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan serta dapat memperluas pokok pembahasan yang terkait dengan bidang keilmuan program studi yang ditempuh oleh penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dengan adanya penelitian ini dapat turut andil dan menambah pengetahuan serta pemahaman bagi mahasiswa dalam bidang etika, khususnya etika perempuan Melayu.
- c. Dengan adanya penelitian ini juga dapat menambah dan memberikan kepada pembaca bagaimana etika istri terhadap suami terutama etika orang-orang melayu khususnya etika perempuan melayu.
- d. Dengan adanya penelitian ini dapat menambahkan wawasan bagaimana implementasi ajaran etika istri terhadap suami berperan dalam mengatasi peran gender pada masyarakat Melayu tradisional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A Landasan Teori

1. Tijuan Umum Etika

a. Pengertian Etika

Istilah “etika” merupakan suatu ilmu yang membahas tentang segala sesuatu yang biasa dilakukan, atau suatu ilmu yang membahas adat kebiasaan manusia secara individu maupun kelompok. Menurut bertens etika memiliki tiga pengertian yaitu pertama, etika merupakan nilai-nilai moral yang menjadi pondasi hidup bagi seseorang ataupun kelompok sebagai pengatur tingkah laku dalam suatu masyarakat atau bisa juga disebut dengan sistem nilai. Kedua, etika merupakan sekumpulan nilai moral yang menjadi kode etik bagi seseorang ataupun kelompok. Ketiga, etika merupakan ilmu yang membahas tentang nilai-nilai moral yang dianggap baik dan buruk yang ada pada suatu masyarakat tertentu.¹⁹

Secara umum etika dibagi menjadi dua yaitu, etika umum dan etika khusus. Etika umum merupakan ilmu yang membahas tentang asal muasal manusia melakukan suatu perbuatan atau tingkah laku, bertindak, teori-teori tentang etika dan juga membahas tentang prinsip-prinsip moral yang menjadi acuan dasar bagi manusia dalam bertindak dan juga menjadi tolak ukur dalam menilai baik dan buruknya suatu tingkah laku atau tindakan seseorang.²⁰

Etika juga sering diidentikkan dengan moral atau moralitas. Yang mana, keduanya sama-sama membahas tentang baik dan buruknya tingkah laku manusia. Namun demikian, dalam pengertian keduanya memiliki perbedaan yaitu etika hanya mencakup tentang ilmu yang mempelajari baik

¹⁹ K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 6

²⁰ A. Sonny Keraf, *Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm. 23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan buruknya suatu tindakan manusia sedangkan moral lebih kearah pengertian dari nilai baik dan buruknya tindakkan manusia itu sendiri. Dapat disimpulkan bahwa etika merupakan teori tentang baik dan buruknya sedangkan moral merupakan paraktek dari pada teori tersebut.²¹

Secara etimologi, etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* yang bermakna kebiasaan, adat, watak, atau perasaan batin dalam hati untuk melakukan tindakan.²² Sedangkan secara terminologi etika merupakan suatu ilmu yang manilai seusatu yang baik dan sesuatu yang buruk dengan melihat tingkah laku manusia berdasarkan rasionalitas akal pikiran.²³

Dari pengertian diatas dapat ditarik Kesimpulan bahwa etika adalah suatu ilmu yang membahas tentang teori baik dan buruknya perbuatan, tingkah laku atau tindakan manusia, yang dipertimbangkan dan dapat dicerna oleh akal pikiran bahwa perbuatan tersebut sesuai dengan rasionalitas. Banyaknya pengertian tentang etika membuat pengertian dari etika menjadi fleksibel, tetapi inti dari pengertian etika tetaplah mengacu pada pembahasan yang sama.

b. Teori-teori Etika

Ada beberapa teori tentang etika yaitu di antaranya, teori hedonisme, teori eudemonisme, teori utilitarisme, teori deontologi. Dari beberapa teori-teori etika tersebut akan penulis jelaskan secara garis besarnya saja dan satu persatu. Menimbang untuk memudahkan pemahaman tentang inti pemikiran dari setiap teori etika tersebut.

1) Teori hedonisme

Teori hedonisme merupakan teori yang menjadikan kebahagiaan sebagai tujuan, sesuatu yang dapat memuaskan Hasrat

²¹ Haidar Bagir, *Etika Bara, Etika Islam Pengantar dalam Antar Al-Ghazalai dan Kant: Filsafat Etika Islam*, (Bandung: Mizan, 2002), hlm.15

²² M. Yatim Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.4

²³ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: Diponogoro, 1983), hlm. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebebasan dalam diri manusia. Cyrenaics mengatakan bahwa memperbanyak kenikmatan merupakan tujuan dari kebahagiaan hidup melalui panca indra. Namun sebaliknya, Epikorus berpendapat bahwa yang dikatakan kesenangan dan kebahagiaan merupakan tujuan dari hidup manusia. Epikorus tidak berpandangan bahwa indra sebagai alat dari mencapai kebahagiaan, melainkan melalui pikiran yang merupakan alat yang manjur dalam mencapai kebahagiaan dari pada melalui indra.²⁴ Epikuros menjelaskan tidak semua keinginan perlu dipenuhi, Epikuros juga membedakan keinginan menjadi tiga yaitu, keinginan yang perlu, keinginan yang tidak diperlukan dan keinginan yang sia-sia.²⁵

Menurut Epikuros manusia sebagai makhluk hidup juga memerlukan hedone (kenikmatan). Baik itu, manusia maupun hewan yang semua itu di dasari oleh keinginannya sendiri dan yang dapat menentukan keinginan itu bukanlah pikiran melainkan merupakan fitrah (natur) atau naluri itu sendiri. Yang mana, naluri merupakan dalang dari kenikmatan yang menjadi tujuan dari hidup manusia itu sendiri.²⁶

Epikorus membagi kenikmatan menjadi tiga macam, yaitu:²⁷

- a) Kenikmatan yang datang dari perasaan yang biasa saja dan telah diperlukan sekali.
- b) Kenikmatan yang muncul dari perasaan yang biasa saja tetapi belum ada keinginan untuk itu.
- c) Kenikmatan yang muncul pada saat perasaan yang tidak biasa juga tidak ada keinginan untuk itu.

²⁴ Ali Mudohfir, *Mengenal Filsafat, Dalam Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm.36

²⁵ Franz Magnis Suseno, *13 Tokoh Etika* (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm. 49

²⁶ *Ibid.*, hlm. 21

²⁷ Franz Magnis Suseno, *13 Tokoh Etika*..... hlm. 82

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hasbullah Bakry, Epikuros menyatakan bahwa kenikmatan Rohani lebih tinggi nilainya dari pada kenikmatan jasmani walaupun kenikmatan jasmani itu di terima sebagai tujuan dari mencapai kebahagian dalam hidup manusia. Hedonisme yang bertumpu kepada kenikmatan Rohani merupakan hedonisme spiritualitas sedangkan yang bertumpu kepada kenikmatan jasmani di sebut sebagai hedonisme materialis sensualitas. Kenikmatan muncul adalah karena adanya perbuatan baik yang dilakukan, kenikmatan merupakan keinginan yang didasari oleh hawa nafsu dan naluriah. Teori ini beranggapan bahwa keinginan alami manusia adalah dengan mencari kebahagiaan, kesenangan dan menjauhi ketidak sengajaan nafsu dunia.²⁸

2) Teori Eudemonisme

Teori ini dikemukakan oleh Aristoteles yang merupakan seorang filsuf Yunani (384-322 SM). Aristoteles mengungkapkan bahwa kebahagiaan merupakan tingkat tertinggi dari tujuan kehidupan. Manusia akan mencapai tujuannya yaitu kebahagiaan dengan melalui berbagai macam proses yang benar. Dalam kehidupan manusia terus mengejar semua tujuan-tujuan dari keinginan mereka dan segala perbuatan manusia itu didasari atas keinginan untuk mencapai sesuatu yang baik bagi dirinya sendiri. Setiap individu memiliki gaya atau cara pandang berbeda-beda dalam meletakkan posisi kebahagian dalam kehidupan mereka masing-masing. Namun, tetap menjadi tujuan akhir dari perbuatan yang dilakukan oleh manusia itu. Ada yang berpendapat bahwa materialitas dan kekayaan yang ada merupakan kebahagian, adapula yang berpendapat bahwa kesenangan merupakan kebahagiaan itu sendiri, ada juga yang

²⁸ Franz Magnis Suseno, *13 Tokoh Etika* hlm. 82

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan bahwa memiliki status sosial merupakan kebahagian. Namun, Aristoteles berbeda ia menganggap bahwa semua itu bukan merupakan tujuan akhir. Bagi Aristoteles kebahagian itu ada dua keutamaan, yaitu keutamaan moral dan keutamaan intelektual.²⁹

3) Teori Utilitarisme

Utilitarisme merupakan teori teologis universal, disebut teleologi sebab utilitarisme menilai baik buruknya suatu tindakan atau perbuatan manusia dari segi manfaat akibat. Teori ini menilai sifat baik dan buruknya manusia diukur melalui ada atau tidaknya manfaat bagi manusia.³⁰ Utilitarisme mempunyai dua prinsip, yaitu *Pertama*, prinsip konsekuensionallitas/teleologis. Suatu tindakan dapat dinilai bermoral atau tidak bermoral melalui konsekuensi atau tujuan dari segala bentuk tindakan. Dalam mencapai kebahagiaan moralitas memiliki peran sebagai penimbang yang harus menentukan suatu tindakan atau perbuatan. *Kedua*, prinsip dari utilitas yaitu prinsip kesenangan, karena pada dasarnya manusia selalu mengarah pada kebahagiaan, maka baik buruknya suatu tindakan atau perbuatan dapat dinilai dari bagaimana tindakan atau perbuatan tersebut dapat menambah atau merugikan kebahagiaan orang lain.³¹

Jika perbuatan yang dilakukan dapat menambahkan tingkat kebahagiaan orang lain, maka perbuatan atau tindakan tersebut dapat dikatakan baik, namun sebaliknya jika perbuatan atau tindakan yang dilakukan menyebabkan kerugian bagi kebahagiaan orang lain, maka itu merupakan perbuatan buruk. Karena jika manusia mempunyai tingkat kesenangan dan kebebasan yang baik, maka ia bebas dari pada kesusahan. John Stuart Mill, menjelaskan bahwa menilai baik dan

²⁹ Ibid., K Bertens, *Etika*..... hlm. 242-246

³⁰ Juhaya S. Praja, *Aliran-Aliran Filsafat dan Etika* (Jakarta: Kencan Prenamedia Grup, 2003), hlm.64

³¹ K Bertens, *Etika*..... hlm. 246-252

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruknya suatu tindakan harus dinilai dari segi manfaat yang diperoleh darinya.³²

4) Teori Deontologi

Teori Deontologi merupakan teori yang berfokus dalam penempatan dasar etika pada kewajiban moral atau aturan etis yang bersifat universal. Dapat dikatakan bahwa semua tindakan-tidakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok harus menyesuaikan dengan prinsip-prinsip moral yang ada, terlepas dari konsekuensi yang bisa saja terjadi. Immanuel Kant, sebagai salah satu pelopor dari teori deontology, mengatakan bahwa seorang manusia memiliki kewajiban moral dalam bertindak dengan integritas, jujur dan tindakan yang sesuai dengan hukum moral yang bersifat universal.³³

Kant menekankan, bahwa moralitas tidak berpegangan kepada akibat namun pada suatu kewajiban dari subjek yang melakukan tindakan tersebut. Pernyataan ini juga menjelaskan bahwa manusia wajib untuk selalu diperlakukan sebagai tujuan dalam diri manusia itu sendiri dan tidak boleh dianggap sebagai alat dalam mencapai tujuan lain. Maka dari itu, segala bentuk tindakan atau perbuatan moral itu haruslah dilakukan secara universal.³⁴

Literature Review

Sebelum melakukan penelitian penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa karya atau hasil penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan masalah yang peneliti angkat. Setelah peninjauan yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang membahas tentang etika dan syair Siti Shianah, namun skripsi

³² K Bertens, *Etika*..... hlm. 252

³³ Ihsan Muhammad Mutawali Syarawy, *Pentingnya Teori Deontologi Dalam Membangun Hubungan Dengan Pemasok Bisnis*, Jurnal Gunung Djati Conference Series, Vol. 42 (2024), hlm.13

³⁴ Ignatius Rolly Coun Rorah, *Etika Deontologi Sebagai Model Dalam Penerapannya pada Profesi Keperawatan*, Indo-MathEdu Intellectuals Journal, Vol. 4, No. 3 (Januari, 2024), hlm. 2633



© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

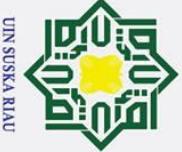
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang membahas tentang syair Siti Shianah karya Raja Ali Haji ini belum ada penulis temukan.

Adapun beberapa karya tulis yang mendekati atau bersangkutan dengan judul penelitian yang penulis angkat, yaitu buku yang ditulis oleh Zulkifli Hartanto dan Syahrial De Saputra dengan judul buku “*Etika Perempuan Dalam Syair Siti Shianah (Karya Raja Ali Haji)*”. Buku ini membahas bagaimana nilai filosofi etika-etika perempuan Melayu berdasarkan syair Siti Shianah. Di dalam buku tersebut dijelaskan bahwa ada beberapa etika perempuan dalam syair Siti Shianah yang diantaranya adalah etika kepada orang tua, etika kepada suami, etika kepada saudara, etika berbicara, etika tertawa, etika tidak berburuk sangka, dan etika berpakaian. Kemudian buku tersebut juga ditulis sebagai upaya dalam mengungkapkan nilai yang ada dalam syair Siti Shianah. Selanjutnya buku tersebut juga menjelaskan bagaimana isi dari syair tersebut mulai dari cerita yang terkandung dalam syair, bagaimana skenario ceritanya, para tokoh-tokoh yang ada di dalam syair tersebut dan juga makna dari syair Siti Shianah.³⁵

Adapun selanjutnya adalah buku dengan judul “*Etika Melayu Pemikiran Moral Raja Ali Haji*” oleh Dr. Muhammad Faisal, M. Ag. Dalam bukunya Faisal menyebutkan bahwa etika yang di rancang oleh Raja Ali Haji berasal dari hasil ramuan dari pemahamannya terhadap al-Qur'an dan hadits serta mempunyai keterkaitannya dengan gagasan-gagasan Islam sunni yang mana, gagasan-gagasan Islam klasik dipengaruhi oleh Islam sunni yang menghiasi sejarah pemikiran Islam klasik. pemikirannya pun terpengaruh dengan keadaan atau kondisi sosio-kultural-politik pada zamannya. Dalam kaitannya dengan tradisi Melayu yang ada pada saat itu Raja Ali Haji memberikan empat unsur etika Melayu yang wajib untuk diperhatikan, yaitu *pertama*, moralitas penguasa dengan tiga prinsip yang harus ada, yaitu keadilan, musyawarah, dan persamaan. Mengenai moralitas penguasa, Raja Ali Haji juga memperlihatkan sikap kritisnya terhadap tradisi Melayu, berdasarkan

³⁵ Ibid., Zulkifli Harto dan Syahrial De Saputra, *Etika Perempuan....* hlm. 15



© **Pekciatamilikun suskariau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ungkapan pepatah: “*raja adil raja disembah, raja zalim raja disanggah*”. Dalam hal ini Raja Ali Haji melihat secara tajam terhadap kedudukan raja yang di anggap sakral dan dianggap sebagai utusan Tuhan di bumi yang dapat melegitimasi tindakan Melayu. Menurut, Raja Ali Haji pemikiran Melayu lama yang terdapat dalam literatur Melayu klasik tersebut dapat membawa kepada kekhufuran serta mengantarkan kepada absolutisme atau kekuasaan yang dipegang oleh seorang penguasa, Raja Ali Haji menjelaskan bahwa jika seorang pemimpin (raja) membuat kebijakan dan undang-undang yang bersimpangan dengan aturan *syari'at* dan etika Melayu juga tidak mampu dalam melaksanakan dan menyalahi kepentingan dan kemasalahan umat, maka Raja itu wajib *dimakzulkan*, Raja Ali Haji percaya bahwa para Raja harusnya memberikan contoh dan keteladanan dalam berprilaku yang sesuai dengan *syari'at* dan etika Melayu yang dengan demikian dapat berptindak secara wajar dan bijaksana dalam memimpin. *Kedua*, Raja Ali Haji menjadikan keta'atan kepada *syari'at* sebagai standar dari prilaku, yang diiringi dengan ilmu, akal dan rasa malu (rendah hati) dalam pelaksanaannya. *Ketiga*, bahasa. Dalam hal ini Raja Ali Haji berpendapat bahwa bahasa berfungsi untuk mendapatkan ucapan yang tepat dalam berbicara, ungkapan yang halus dan juga bahasa diimplikasikan kepada adab pergaulan. Bahasa adalah media yang efektif dalam penyampaian sebuah maksud yang diaktualisasikan ke dalam tradisi Melayu berupa kesusastraan. *Keempat*, lingkungan yang mempunyai moral. Raja Ali Haji membagi masalah ini menjadi tiga bagian, yaitu individu, masyarakat dan negara, dimana dalam pelaksanaannya tidak dapat untuk dipisahkan.³⁶

Kemudian jurnal oleh Ilhami Rusyida binti Zamaidi, Nur Alyaa binti Farizan, Nur Farahin binti Ilias dengan judul “*Aspek Pendidikan Dalam Syair Melayu Islam: Analisis Syair Raja Ali Haji*”. Dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa dalam syair-syair karangan Raja Ali Haji mengandung unsur Pendidikan-pendidikan Islam. Salah satu diantaranya adalah syair Siti Shianag yang mana dijelaskan dalam jurnal bahwa

³⁶ Muhammad Faisal, *Etika Melayu: Pemikiran Moral Raja Ali Haji*, (Bintan, STAIN SULTAN ABDURRAHMAN PRESS, 2019), hlm. 28



© Hak Cipta Imanulikuin Suska Riau

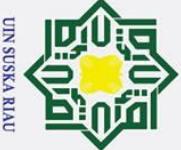
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaedah yang terdapat dalam syair Siti Shianah dapat menarik hati dan minat bagi pembaca jika pembaca tersebut memahami jalan cerita dan persoalan yang berkaitan dengan agama di dalam syair tersebut. Kemudian dijelaskan juga bahwa syair Siti Shianah menggambarkan tentang Pendidikan agama Islam terutama dari segi hukum syariah, adab, akhlak, faeda, dan tasawuf yang khusus ditujukan kepada kaum perempuan.³⁷

Skripsi dengan judul “*Konsep Akhlak Suami dan Istri Dalam Kitab Al-Adab fi Ad-Din Karya Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Materi Fiqih Keluarga diProdi PAI*” yang dibuat oleh Lujeng Lutkuriyah. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa konsep akhlak suami kepada istri memiliki 12 poin, yaitu: bergaul dengan baik, berkata dengan lemah lembut, menunjukkan cinta dan kasih sayang, berlapang dada tanpa adanya perasaan yang negatif, tidak menekan atau terlalu mempermendasalahan kesalahan istri, memaafkan ketika jika istri berbuat salah, menjaga kehormatan istri, tidak banyak berdebat dengan istri, memberi nafkah untuk mencukupi kebutuhan istri, memuliakan keluarga istri, memberikan janji yang baik-baik, ceria dan bersemangat terhadap istri. Adapun konsep akhlak istri kepada suami terdapat 16 poin, yaitu: mempunyai rasa malu, tidak banyak berdebat, selalu menaati perintah suami, menjaga kehormatan suami ketika tidak dirumah, tidak berkhianat dalam menjaga harta suami, bau tubuh dan bau mulut harus harum dan berpakaian yang bersih dan bagus, selalu bersikap qana’ah, mempunyai sikap empati atau belas kasih, selalu berhias, memuliakan kerabat dan keluarga suami, mendahului suami, bersyukur dengan hasil kerja suami, memperlihatkan rasa cinta kepada suami ketika ada di dekatnya, dan memperlihatkan keceriaan dan rasa gembira ketika meihat suami. Dan relevansi konsep akhlak suami dan istri dalam kitab *al-Adab fi al-Din* karya Imam Al-Ghazali adalah semua materi yang bersifat konseptual memiliki

³⁷ Ilhami Rusyda, dkk. *Aspek Pendidikan Dalam Syair Islam: Analisis Syair Raja Ali Haji*, E-Proside Seminar Kearifan Nusantara Kali ke-5 (2024) FPQS, Universitas Saint Islam Malaysia, (2023, Januari), hlm. 12



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpadanan, yang mana semuanya disajikan dalam bentuk poin-poin Bahasa yang mudah dipahami dan ringan untuk dibaca.³⁸

Skripsi dengan judul “*Adab Istri Kepada Suami Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar: Kajian Terhadap QS. At-Tahrim/66: 11*” yang dibuat oleh Sakina Nirwana. Sakina Nirwana menyebutkan bahwa istri yang bijak dan beradap dapat membuat suasana keluarganya sebagai tempat yang aman, tenram, damai, dan menyenangkan bagi suaminya. Dijelaskan juga bahwa yang dimaksud dengan adab istri kepada suami adalah istri yang berakhlek baik dan salehah yang dapat menjaga Marwah dan kehormatan bagi suaminya. Adab istri menjadi fondasi sebuah keluarga karena dapat membuat kebahagiaan. Dalam skripsi tersebut Sakina menjelaskan kewajiban seorang istri kepada suami adalah mengikuti segala perintahnya selama perintah suaminya tidak melanggar syariat dan dapat membuat suaminya senang. Adab seorang istri kepada suami adalah terdapat dalam QS. At-Tahrim /66: 11 seorang istri wajib mematuhi dan taat kepada Allah dan kepada suaminya. Namun jika suaminya menentang atau melanggar syariat Allah maka istri tidak wajib untuk taat kepada suaminya tersebut.³⁹

Jurnal yang ditulis oleh Budi Suhartawan, dengan judul jurnal “*Hak dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tematik)*”. Dalam jurnal ini menjelaskan bagaimana kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh suami istri berlandaskan Al-Qur'an. Budi menjelaskan kewajiban suami terhadap istri menurut Al-Qur'an adalah a) Memberikan maskawin, b) Memberikan nafkah zahir dan batin, c) Menggauli istri secara baik, d) Menjaga istri dari perkara dosa. Dan adapun kewajib istri terhadap suami menurut Al-Qur'an adalah a) Melengkapi kekurangan suami, b) Taat kepada suami, c) Mengikuti Tempat Tinggal Suami, d) Memelihara kehotmatan dan harta saat suami tidak ada, e) mengabdikan diri kepada suami dalam

³⁸ Lujeng Lutkurriyah, *Konsep Akhlak Suami dan Istri Dalam Kitab Al-Adab Fil Ad-Din Karya Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Materi Fiqih Keluarga diProdi PAI*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hlm. 10

³⁹ Sakina Nirwana, *Adab Istri Kepada Suami Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar: Kajian Terhadap QS. At-Taahrim66/: 11*, skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2020), hlm. 16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Budi Suhartawan, *Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Perspektif Al-Qur'an* (Kajian Tematik), Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Vol. 2, No. 02 (April, 2022), hlm. 18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A Jenis Penelitian**

Dalam memenuhi syarat lengkapnya sebuah karya tulis ilmiah, haruslah memiliki sebuah metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam meneliti suatu masalah. Dalam sistematis metode penelitian ada beberapa hal yang harus peneliti perhatikan seperti struktur dan aturan yang ada pada metode penelitian. Hal ini merupakan suatu upaya yang dilakukan sebagai penilaian untuk menjaga kersisionalannya dan validitas suatu penelitian, supaya dapat diterima dengan baik. Dalam sebuah penelitian dibutuhkan suatu metode yang digunakan sebagai pusat informasi dan sebuah data yang mempunyai hubungan antara permasalahan yang diteliti dengan hasil dari penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara ilmiah maupun akademik.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *Library research* (penelitian kepustakaan). Dalam penelitian jenis ini mengharuskan peneliti untuk melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan berbagai data informasi melalui materi-materi yang bersumber dari perpustakaan atau di dalam buku-buku yang mengarah pada penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis teks dan konsep-konsep yang berkaitan atau berhubungan dengan etika yang di mana beberapa data diambil dari sumber-sumber data yang telah menjadi data primer dan data sekunder yang berupa buku-buku yang memuat atau menyenggung data tentang pembahasan etika khususnya yang bersangkutan dengan karya-karya Raja Ali Haji yang membahas tentang etika, baik itu berupa syair-syair, gurindam dan lain-lainnya yang merupakan karya dari Raja Ali Haji, dan juga dari beberapa jenis karangan atau tulisan seperti artikel, jurnal, maupun penelitian terdahulu yang Dianggap relevan oleh penulis dan kemudian dilakukan pengkajian dari beberapa literatur yang menjadi

⁴¹ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat: Pradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra Hukum dan Seni*, (Yogyakarta: Pradigma, 2005), hlm. 7



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

referensi dalam penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini tidak hanya dengan cara membaca dan mengumpulkan data saja, melainkan dengan meneliti untuk mengkolaborasikan semua data dari literatur-literatur dengan beberapa tahapan.⁴²

Selama proses penelitian tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan etika seorang istri terkhusus dalam karya Raja Ali Haji ini dikembangkan, peneliti berusaha dalam mengaplikasikan sistematika yang telah menjadi ketentuan dalam menjalankan sebuah penelitian pustaka. Yang mana, dengan metode analisis teks penulis mencari referensi dengan mengumulkan berbagai buku-buku, jurnal, artikel yang bersinggungan dan memiliki relevansi terhadap penelitian ini. Dan daripada itu peneliti juga berusaha semaksimal mungkin dalam menggambarkan atau menjelaskan penelitian secara sistematis, faktual dan analisis jika ada terdapat sebuah temuan baru.⁴³

Wajib untuk diketahui bahwa dalam sebuah *Library research* (penelitian kepustakaan) pada umumnya mempunyai tiga jenis penelitian yang salah satunya adalah kajian analisis buku atau teks. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kajian pemikiran tokoh dengan cara menganalisis buku atau teks syair Siti Shianah karya Raja Ali Haji. Ditetapkannya studi tokoh sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini tentu didasarkan oleh kebutuhan-kebutuhan peneliti dalam proses pengambilan data yang nantinya akan berefek pada penganalisaan data. Kemudian, untuk menjangkau ketokohan perseorangan atau pribadi.⁴⁴

Selanjutnya, secara akurat lagi tujuan yang menjadi harapan untuk dijangkau dan studi tokoh ini adalah sebagai cara untuk mendapatkan informasi-informasi dan gambaran mengenai pendapat, insentif, dan keinginan dari tokoh dalam bidang yang ditekuninya. Tentu saja ini bersangkutan dengan judul dari penelitian yang penulis angkat. Sebelum pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu penulis akan memilih

⁴² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghilia Indonesia, 2002), hlm. 11

⁴³ *Ibid.*, hlm. 12

⁴⁴ Rina Hayati, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Macam, Cara Menulis, dan Contohnya* (Jakarta: Pustaka, 2012), hlm.38



© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek penelitian yang akan dikerjakan dalam penelitian ini secara tepat dan akurat. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa penelitian kualitatif kajian analisis inti dianggap telah menggunakan sistematis metode sesuai dengan yang seharuhnya. Selain itu, metode kajian pemikiran tokoh juga sebagai usaha dalam memahami, menyelami, dan menggali gagasan-gagasan tokoh tertentu melalui karya-karya yang telah dibuat oleh tokoh tersebut⁴⁵

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang penulis terapkan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menegaskan analisis yang mendalam pada data yang dikumpulkan, dengan berfokus kepada deskripsi yang bersifat universal. Metode deskriptif sendiri merupakan metode yang menggabungkan pendekatan deskriptif dan kualitatif, yang mana metode ini juga digunakan sebagai gambaran untuk menggambarkan fenomena, kejadian ataupun keadaan secara sosial. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mengkaji secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sumber data dari pandangan Syair Siti Shianah karya Raja Ali Haji mengenai etika istri kepada suami. Adapun fokus pada penelitian ini adalah konsep dari eika istri kepada suami dalam syair Siti Shianah karya Raja Ali Haji. Yang menjadi subjek pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah etika istri kepada suami dan sedangkan yang menjadi objek pada penelitian yang akan dilakukan adalah syair Siti Shianah karya Raja Ali Haji. Pada penelitian yang akan dikerjakan penulis menitik beratkan pada etika istri kepada suami yang terkandung didalam syair Siti Shianah karya Raja Ali Haji tersebut.

C. Sumber Data

Dalam mengerjakan penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber-sumber data menjadi dua bagian yaitu data skunder dan data primer. Data primer sendiri

⁴⁵ Ibid., Rina Hayati, *Penelitian Kepustakaan*, hlm. 39



© Hak Cipta Universitas Islam Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan data yang didapatkan secara langsung yang bersumber dari objek kajian penelitian secara langsung baik berupa buku atau teks, survei, wawancara dan kuisiner. Adapun data-data primer yang penulis dapatkan sebagai rujukan penelitian ini adalah berupa manuskrip atau teks yang langsung berhubungan dengan tokoh berupa biografinya, karya-karyanya dan lain-lain. Sedangkan data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari sumber selain objek kajian penelitian atau data yang dapat melalui pihak ke dua, ke tiga dan seterusnya dan data yang di dapat melalui buku-buku dan wawancara yang menyangkut atau bersinggungan dengan kajian yang akan diteliti.

D Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan sebuah penelitian, meski memerlukan data-data yang didapatkan dari berbagai macam hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dengan penelitian ini yang menggunakan pola *library research*, tentulah data-data yang diperlukan bersumber dari buku-buku dan literatur referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai acuan untuk menulis penelitian yang akan dilakukan adalah dengan teknik Studi Literatur. Teknik Studi Literatur mencakup pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian lainnya. Teknik ini dapat membantu penulis dalam memahami teori-teori yang relevan sesuai dengan kajian yang diteliti. Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data melalui studi literatur adalah identifikasi masalah, penentuan kata kunci, pencarian sumber informasi, evaluasi kualitas sumber, mengelompokkan dan memisahkan data-data, analisis dan sintesis informasi, pencatatan referensi, dan verifikasi informasi.⁴⁶

UIN SUSKA RIAU

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

Selanjutnya pada bagian analisis data penelitian, analisis data bersumber dari data-data yang telah dikelompokkan melalui legitimasi bahan kepustakaan yang bersangkutan dengan judul dari penelitian ini. Selanjutnya setelah data-data telah dikumpulkan penulis akan menganalisis data yang diperoleh yang kemudian penulis akan menyajikan hasil dari analisis data-data tersebut. Hasil dari analisis data tersebut dapat disajikan dengan cara deskriptif. Sebagaimana yang dikatakan oleh Siswantoro yang memaparkan bahwa ciri utama dari paparan deskriptif adalah analisis yang dikerjakan berdasarkan unsur yang sejenis.⁴⁷ Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis mengambil beberapa tahap analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dimulai dengan mengumpulkan data-data hingga analisis selesai. Diawali, dengan pengamatan (observasi) mengenai etika istri kepada suami yang terkandung di dalam syair Siti Shianah. Terakhir, data yang telah di dapat kemudian dicatat dan dibaca dengan cermat. Dan dari hasil bacaan tersebut dilakukan identifikasi, deskripsi dan klarifikasi pada data.

2. Penyajian Data

Penelitian yang akan dilakukan merupakan tulisan deskriptif yang di dalamnya terdapat data-data yang telah dihimpun dari berbagai macam sumber dan literatur. Adapun sumber data yang didapat melalui proses penelitian pada teks dan literatur bacaan sebagai tambahan data dan penguatan data, yang nantinya menjadi penyempurna atau penguat analisis data.

Data-data yang telah dihimpun kemudian dipilih, dipilih dan disleksi yang kemudian data yang relevan dengan masalah atau topik yang akan teliti menjadi data yang akan dipakai. Setelah melalui proses penyeleksian, data tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif, yang kemudian data tersebut

⁴⁷ Siswantoro, *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 81

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dideskripsikan dalam bentuk pola pikir dan pada tahap terakhir data tersebut ditampilkan dengan bentuk tulisan naratif.

3. Kesimpulan dan memvalidasi

Pada tahap ini Kesimpulan dan validasi dari data dilakukan dengan merumuskan hasil dari analisis data yang di dapatkan secara singkat, padat dan jelas. Rumusan yang digunakan berhubungan dengan etika istri kepada suami dalam syair Siti Shianah karya Raja Ali Haji. Setelah itu, semua data yang telah dianalisis, kemudian dilakukan validasi atau mengkonfirmasi kembali keseluruhan proses kegiatan yang telah diimplementasikan.

Sistematika Penulisan

Agar dapat membantu dan memudahkan penulis dalam memahami penelitian dan memberikan kesinjironan antara konsep dan hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini, oleh karena itu, penulis wajib untuk mengikuti sistematika penulisan yang sudah diterapkan dalam suatu disiplin ilmu. Adapun dalam penyusunan penelitian ini terdiri atas beberapa bab yang mana diantaranya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I Merupakan Bab Pendahuluan yang berfungsi sebagai ringkasan gagasan pokok atau intisari dari suatu teks yang mencakup kerangka dari pembahasan yang akan diteliti. Adapun pada bagian Bab I meliputi latar belakang masalah untuk dapat mengetahui bagaimana konteks atau situasi yang menjadi dasar dari masalah yang akan diteliti, klarifikasi istilah sebagai pembahasan yang memastikan pemahaman yang benar dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORITIS)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II merupakan tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang dapat mendukung topik dari penelitian, mencakup teori-teori dari konsep-konsep yang dianggap relevan.

Bab III**: METODE PENELITIAN**

BAB III adalah pembahasan yang menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, metodologi yang digunakan, pendekatan penelitian dan analisis data.

Bab IV**: PENYAJIAN DATA**

BAB IV menjelaskan bagaimana hasil dan analisis dari penelitian, termasuk bagaimana penjelasan Raja Ali Haji terhadap bagaimana konsep etika istri terhadap suami dan implementasinya terhadap peran gender dalam masyarakat Melayu tradisional.

Bab V**: PENUTUP**

BAB V merupakan bab penutup di mana di BAB V terdapat hasil dari kesimpilan dari analisis dari penelitian yang telah dipaparkan pada Bab-bab sebelumnya serta saran-saran untuk dapat dikembangkan dalam kelanjutan dari penelitian yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian penelitian yang mendalam mengenai etika istri kepada suami dalam syair Siti Shianah karya Raja Ali Haji maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa:

1. konsep nilai-nilai etika yang terkandung dalam syair Siti Shianah tentang etika istri kepada suami. Adapun etika istri kepada suami dalam syair tersebut adalah:
 - a. Patuh dan hormat kepada suami. Yaitu, seorang istri harus mematuhi atau menaati perintah suaminya dan harus selalu menghormati suaminya baik di dalam rumah maupun diluar rumah, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam syari'at dan hukum Islam.
 - b. Kasih sayang. Seorang istri harus memiliki sifat kasih dan sayang yang selalu diberikan kepada suaminya dan keluarganya, seorang istri tidak boleh untuk berpanjang mata atau mencintai laki-laki lain selain suami dan keluarganya, yang bermaksud menjadi keluarga yang penuh dengan kasih dan sayang.
 - c. Berbicara dengan lemah dan lembut. Seorang istri ketika berbicara kepada suaminya harus menggunakan tutur kata yang bagus dan menggunakan nada yang lemah lembut kepada suaminya, Raja Ali Haji menjelaskan bahwa seorang istri harus memiliki cara bicara yang lemah lembut agar bisa menenangkan hati suaminya dan mendapatkan kasih sayang yang lebih dari suaminya.
 - d. Selalu bersyukur. Seorang istri harus selalu bersyukur dengan keadaan yang terjadi pada suaminya. Raja Ali Haji menjelaskan bahwa seorang istri haruslah selalu merasa bersyukur kepada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suaminya, baik itu dari segi finansial, usaha dan pencapaian yang telah diberikan suami kepada istri.

- e. Meminta izin. Dalam sebuah rumah tangga baik istri ataupun suami haruslah saling meminta izin ketika hendak melakukan sesuatu, terlebih istri kepada suaminya. Menurut Raja Ali Haji, seorang istri wajib meminta izin suami dalam melakukan Tindakan apapun, baik itu keluar rumah ataupun membeli barang, ketika seorang istri hendak keluar rumah maka mintalah izin dari suaminya, meskipun itu pergi untuk menemui orang tuanya, karena ini merupakan hukum yang ada dalam syari'at.
- f. Menjaga hati dan aib suami. Masalah yang ada di dalam keluarga hendaklah untuk di tutup rapat-rapat, karena itu merupakan aib bagi keluarga. Raja Ali Haji menjelaskan bahwa, seorang istri tidak boleh mengumbar-umbar aib suami kepada orang lain apalagi sampai menyakiti hati suaminya, karena jika seorang istri mengumbar-umbar dan menyakiti hati suaminya maka istri tersebut akan mendapatkan azab di dunia maupun di akhirat serta menjadi penghuni neraka karena telah mengumbar aib suami kepada orang lain dan telah menyakiti hati suaminya. Oleh karena itu, seorang istri harus menjaga hati dan aib suami, agar dapat menjadi keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah*.
2. Syair Siti Shianah karya Raja Ali Haji adalah refleksi nilai-nilai etika dan norma dalam hubungan suami dan istri yang berlandaskan pada adat budaya Melayu dan syariat Islam. Syair ini menetapkan peran perempuan sebagai istri dalam struktur keluarga masyarakat Melayu tradisional, dengan memfokuskan ketaatan, kesetiaan dan penghormatan terhadap suami. Peran istri dipandang sebagai penunjang utama dalam keharmonisan rumah tangga, yang menjadi cerminan stabilitas sosial masyarakat. Point-point utama dari implikasi etika istri kepada suami

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas-
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam syair Siti Shianah karya Raja Ali Haji terhadap peran gender masyarakat Melayu tradisional adalah:

- a. Penegasan peran gender yang berbasis nilai agama dan budaya. Syair ini mencerminkan peran suami sebagai pemimpin dan istri sebagai penunjang utama dalam rumah tangga.
- b. Pendidikan moral dan kesopanan sosial. Nilai-nilai etika istri terhadap suami dalam syair ini memfokuskan adab, kesopanan dan moral sebagai landasan hubungan harmonis dalam rumah tangga dan masyarakat.
- c. Penetapan peran istri sebagai penjaga keharmonisan rumah tangga. Peran istri difokuskan untuk menjaga keharmonisan keluarga dengan sikap setia, taat, penghormatan kepada suami dan mendukung suami. Hal ini menggambarkan posisi strategis perempuan dalam membangun stabilitas sosial.
- d. Membangun nilai-nilai masyarakat Melayu tradisional. Syair Siti Shianah menjadi pengaruh besar dalam proses Pendidikan perempuan Melayu, yang menekankan ketrampilan domestik, ketaatan, penghormatan dan kesetiaan, yang diwariskan dari generasi ke generasi sebagai pola ideal seorang istri.
- e. Relevansi terhadap dinamika sosial. Walaupun Sebagian nilai-nilai etika yang terkandung dalam syair Siti Shianah dianggap konservatif dalam konteks modern, karya pemikiran Raja Ali Haji ini tetap menjadi refleksi sejarah nudaya Melayu yang penting. Yang mana, beberapa nilai-nilai etika istri terhadap suami yang terkandung dapat diterapkan ke dalam konteks rumah tangga pada era globalisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dibuat sebagai sebuah acuan, sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat terkhususnya bagi masyarakat Melayu, untuk terus melestarikan budaya Melayu dan memanfaatkan warisan budaya dan karya-karya yang tinggalkan oleh sastrawan-sastrawan Melayu.
2. Bagi pemerintah daerah dan ketua adat Melayu, untuk lebih merevitalisasikan nilai-nilai budaya Melayu yang berkaitan dengan agama, moral, dan etika di dalam pendidikan formal maupun pendidikan non-formal melalui aplikasi edikasi, digitalisasi dan aksesibilitas. Seperti terus meningkatkan minat baca seperti buku, syair, gurindam, pantun dan juga puisi-puisi. Serta mengembalikan pembelajaran tulisan arab Melayu sebagai bentuk pelestarian adat dan budaya Melayu sehingga tidak hilang ditelan zaman.
3. Kepada akademisi dan peneliti, penilitian ini membuka bagian baru untuk mengkaji lebih lanjut tentang hubungan antara adat dan agama seperti yang digambarkan Raja Ali Haji. Penulis berharap untuk ada peneliti-peneliti yang melanjutkan dengan konsep yang luas dan mendalam, khususnya penelitian yang berkaitan dengan karya-karya Raja Ali Haji untuk melestarikan dan mengembangkan pemikiran dan padangan Raja Ali Haji.
4. Kepada generasi Melayu muda, penting untuk mengkaji dan mencari tahu akan budaya Melayu, menghidupkan kembali tradisi budaya Melayu, dan mengintegrasikan adat Melayu dengan teknologi modern. Melestarikan adat, budaya dan bahasa Melayu sebagai akar budaya berbagai etnis di Nusantara, serta dapat mengimplementasikan antara budaya dan agama pada setiap aspek kehidupan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatim, 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- ‘Ak, Syaikh Khalid Abdurrahman, 2019. *Adab Berumah Tangga Sesuai Al-Qur’ān dan As-Sunnah*. Damaskus: Darul Falah.
- Al-Banjari, Abil Hilma, 1996. *Akhlik An-Nisa’*. Surabaya: Balai Buku.
- Al-Barraq, Abduh, 2011. *Panduan Lengkap Islami*. Bandung: Pustaka Oasis.
- Alifan, Muhammad, 2011. *Filsafat Etika Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Bagir, Haidar, 2002. *Etika Bara, Etika Islam Pengantar dalam Antar Al-Ghazalai dan Kant: Filsafat Etika Islam*. Bandung: Mizan.
- Bertens, K, 2007. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Evawarni, “*Pandangan Raja Ali Haji Tentang Fiqih Perempuan (Analisis Syair Siti Shianah)*”, Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman Vol. 3 No. 1 Januari-Juni 2024. Pekanbaru: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Haisal, Muhammad, 2019. *Etika Melayu Pemikiran Moral Raja Ali Haji*. Bintan: STAIN ABDURRAHMAN.
- Urdawer, 1989. *Hukum Islam Tentang Fasakh Perkawinan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Haji, Raja Ali, 1833. *Syair Siti Shianah Shahibatul ‘ulum Wal Amanah*. Pulau Penyengat Tanjungpinang.



UNIVERSITAS
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamidi, U. U., 2003. *Jagat Melayu Dalam Lintas Budaya di Riau*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.

Hamidi, UU., 1990. *Sair Suluh Pegawai (Hukum Nikah)*. Jakarta: Departemen Kementerian Dan Kebudayaan.

Hardiono, "Sumber Etika Dalam Islam" Jurnal Al-Aqidah Jurnal Aqidah Filsafat Vol. 12 Edisi. 2 Desember 2020.

Haris, Khalif Muammar A., 2017. *Sistem Kehakiman Islam dalam Karya Raja Ali Haji* [Cet. 2]. Kuala Lumpur: Dewan Pustaka dan Bahasa.

Harto, Zulkifli, 2017. *Etika Perempuan Dalam Syair Siti Shianah (Karya Raja Ali Haji)*. Tanjungpinang: Milaz Grafika.

Hasan, Alimuddin, "Pemikiran Agama Raja Ali Haji" Jurnal Sosial Budaya Vol. 12 No. 2, Juli-Desember 2015.

Hasan, M. Iqbal, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hayati, Rina, 2012. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Macam, Cara Menulis, dan Contohnya*. Jakarta: Pustaka,

Iqbal, Muhammad, 2019. *Psikologi Pernikahan*. Depok: Gema Insani.

Kaelan, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat: Pradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra Hukum dan Seni*. Yogyakarta: Pradigma.

Keraf, A. Sonny, 1991. *Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*. Yogyakarta: Kanisius.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahfud, Chairul, “*The Power of Syukur*”. Jurnal Epitisme vol. 9 No. 2 Desember 2014

MS, Suwardi, 2008. *Dari Melayu ke Indonesia: Peranan Kebudayaan Melayu dalam Memperkokoh Identitas dan Jati Diri Bangsa*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Mudohfir, Ali, 2007. *Mengenal Filsafat, Dalam Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Liberty.

Muhammad, Husein, 2011, *Ijtihad Kyai Husein Membangun Keadilan Gender*. Jakarta: Rahima.

Mustari, 2013. *Syair Suluh Pegawai Karya Raja Ali Haji: Kajian Interteks Ajaran Islam dan Budaya Melayu*. Skripsi. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Nirwana, Sakina, 2020. *Adab Istri Kepada Suami Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar: Kajian Terhadap QS. At-Taahrim66/ 11*. skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Nurhayati, Agustina, “*Pernikahan Perspektif Al-Qur'an*”, Vol. 3 No. 1, Januari 2011.

Nurhikmah, 2024. *Persepsi Istri Terhadap Penyebarluasan Konflik Rumah Tangga di Media Sosial Facebook Perspektif Hukum Islam*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Nurjanah, Siti, 2012. *Pelaksanaan Kewajiban Istri Terhadap Suami di Desa Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Menurut Perspektif Hukum Islam*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Negri Islam Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PaEni, Muchlis, 2009. *Sejarah Kebudayaan Indonesia (Bahasa, Sastra dan Aksara)*. Jakarta: Rajawali Press.

Penulis, Tim, 2017. *Sejarah Daerah Riau*. Pekanbaru: STPR-Riau.

Raja, Juhaya S. 2003. *Aliran-Aliran Filsafat dan Etika*. Jakarta: Kencan Prenamedia Grup.

Pujianti, Etika, "Etika Dalam Pendidikan Agama Islam", jurnal Mubtadiin Vol. 8 No. 01 Januari-Juni 2022.

Rorah, Ignatius Rolly Coun, "Etika Deontologi Sebagai Model Dalam Penerapannya pada Profesi Keperawatan" Indo-MathEdu Intellectuals Journal, Vol. 4 No. 3 Januari 2024.

Rusyda Ilhami, dkk, *Aspek Pendidikan Dalam Syair Islam: Analisis Syair Raja Ali Haji*, E-Prosideing Seminar Kearifan Nusantara Kali ke-5. FPQS, Universitas Saint Islam Malaysia. 20-23 Januari 2024.

Slamet Abidin dan aminudin, 1999. *Fiqih Munakahat 1*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Soekatno, Soerjono, 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Shartawan, Budi, "Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tematik)". Tafakkur Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Vol. 2 No. 02 April 2022.

Suseno, Franz Magnis, 1997. *13 Tokoh Etika*. Yogyakarta: Kanisius.

Syarawy, Ihsan Muhammad Mutawali, "Pentingnya Teori Deontologi Dalam Membangun Hubungan Dengan Pemasok Bisnis". Jurnal Gunung Djati Conference Series, Vol. 42. 2024.



UNSUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Syarifuddin, Amir, 2007. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.

Irm Penyusun Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2023. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi Revisi*. Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin.

Wijaya, Aw., 1991. *Etika Pemerintah*. Jakarta: Bumi Askara.

Wa'qub, Hamzah, 1983. *Etika Islam*. Bandung: Diponogoro.



UIN SUSKA RIAU

Digitized by of Sultan Syarif Kasim

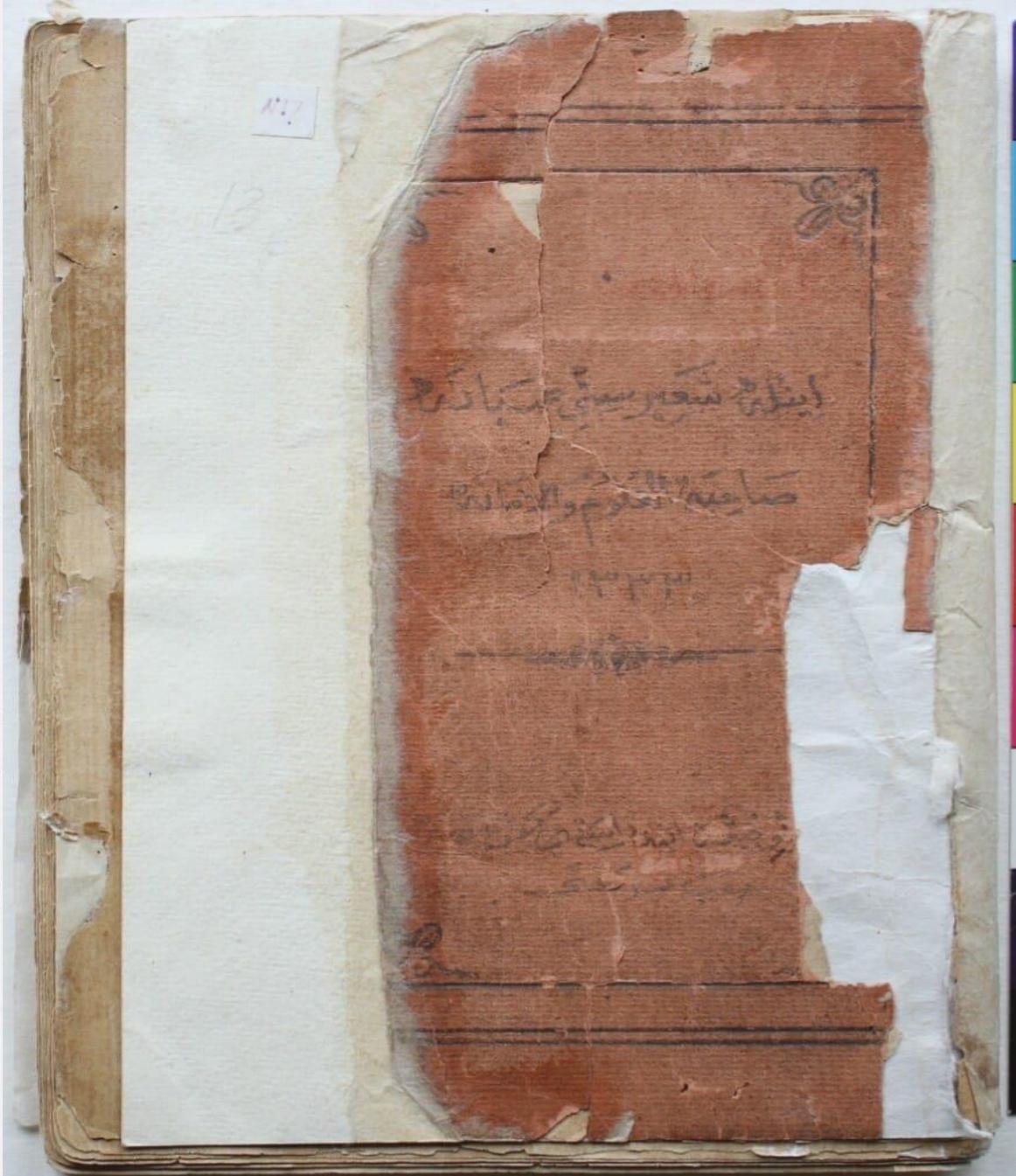
© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama	:	Muhammad Fazry Yuzar
Tempat/Tgl. Lahir	:	Tanjungpinang, 26 Juli 2003
Alamat Rumah	:	Perum. Kijang Kencana III Block A, No. 79, Kelurahan Pinang Kencana, Kec. Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang.
No Telp/Hp	:	081371249794
Nama Orang tua		
Ayah	:	Zarviant Aluscto
Ibu	:	Yusniar

RIWAYAT HIDUP

TK	:	Negeri Pembina	Tahun lulus: 2009
SD	:	SDN 002 Bukit Bestari	Tahun lulus: 2015
SMP	:	SMPN 4 Tanjungpinang	Tahun lulus: 2018
MA	:	MA Thawalib Parabek Bukittinggi	Tahun lulus: 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Divisi Agama Ikatan Mahasiswa Tanjungpinang-Pekanbaru (IMTA-P) 2022-2023.
2. Wakil Sekretaris Umum Ikatan Mahasiswa Tanjungpinang-Pekanbaru (IMTA-P) 2023-2025.
3. Anggota Divisi Education and Research Himpunan Mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (HMPS AFI) 2023-2024.